

PENELITIAN

**APLIKASI EJAAN YANG DISEMPURNAKAN (EYD) DALAM
PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA ASMI SANTA MARIA
YOGYAKARTA TAHUN 2010 SEBUAH TINJAUAN KRITIS
(BENTUK PERTANGGUNGJAWABAN BERBAHASA INDONESIA
DENGAN BAIK DAN BENAR DI MASYARAKAT)**



Penelitian Mandiri

Tahun 2016

Bidang Ilmu: Bahasa Indonesia

Oleh:

Drs. FX. Indrojiono, M.Hum.

ASMI SANTA MARIA YOGYAKARTA

DESEMBER 2016

KATA PENGANTAR

Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua, terutama bagi saya pribadi yang telah diberi kekuatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Dalam penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari berbagai hambatan baik secara teknis maupun non teknis namun syukurlah semua dapat teratasi dan terselesaikan hingga wujud seperti ini.

Karena ada beberapa hambatan selama proses terwujudnya penelitian ini maka peneliti merasa ada banyak kekurangan yang mungkin tidak dapat terungkap dan tidak dapat teratasi pada saat kesempatan ini. Dengan adanya hal ini, peneliti mohon sapaan yang bersifat membangun demi sempurnanya penelitian ini, yang tentunya dengan senang hati, peneliti akan memperhatikan semua sapaan tersebut.

Dalam kesempatan ini, peneliti dengan segala ketulusan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada Direktur ASMI Santa Maria Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dengan dana dari lembaga. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada keluarga dan semua staf ASMI Santa Maria Yogyakarta yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam proses pembuatan proposal ataupun penelitian ini. Peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, hanya ucapan terima kasih yang tulus ini yang dapat tersampaikan kepada Anda semua, Tuhan pasti membalas semua kebaikan Anda semua.

Demikian hal yang dapat peneliti sampaikan pada kesempatan ini, semoga penelitian ini segera dapat terselesaikan dan mempunyai manfaat yang besar baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pengembangan khasanah keilmuan bahasa Indonesia di kalangan ASMI Santa Maria Yogyakarta pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Sekian dan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Desember 2016

Peneliti,

Drs. FX. Indrojiono, M.Hum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
HALAMAN PENGESAHAN	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	7
D. Metode Pengumpulan	7
E. Analisis Data	8
F. Sistematika Laporan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Ragam Bahasa dan Pola Kalimat	10
B. Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	12
C. Kalimat Efektif	13
BAB III PEMBAHASAN	15
A. Hasil Penelitian	15
B. Pembahasan	21
BAB IV PENUTUP	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	26

PENELITIAN

**APLIKASI EJAAN YANG DISEMPURNAKAN (EYD) DALAM
PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA ASMI SANTA MARIA
YOGYAKARTA TAHUN 2010 SEBUAH TINJAUAN KRITIS
(BENTUK PERTANGGUNGJAWABAN BERBAHASA INDONESIA
DENGAN BAIK DAN BENAR DI MASYARAKAT)**



**Penelitian Mandiri
Tahun 2016**

Bidang Ilmu: Bahasa Indonesia

**Oleh:
Drs. FX. Indrojiono, M.Hum.**

**ASMI SANTA MARIA YOGYAKARTA
DESEMBER 2016**

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Judul Proposal Penelitian : Aplikasi Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa ASMI Santa Maria Yogyakarta Tahun 2010, sebuah Tinjauan Kritis (Bentuk Pertanggungjawaban Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar di Masyarakat)
2. Kode>Nama Rumpun Ilmu : 3/Bahasa Indonesia
3. Peneliti :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. FX. Indrojiono, M.Hum.
 - b. NIDN : 0503126301
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli.
 - d. Program Studi : Sekretari.
 - e. No HP : 081578052678
 - f. Alamat Surel (e-mail) : indrof@yahoo.com
 - g. Pangkat/Golongan : III/c.
 - h. Perguruan Tinggi : ASMI Santa Maria Yogyakarta.
4. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang.
5. Lokasi Penelitian : Yogyakarta.
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan (Februari – Agustus 2016).
7. Biaya yang Diperlukan : Rp. 2.750.000,00 (Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Yogyakarta, 12 Desember 2016

Menyetujui,
Ketua P3M,

Peneliti,

(Drs. Yohanes Suraja, M.Si., M.M.)
NIDN. 0516066101

(Drs. FX. Indrojiono, M.Hum.)
NIDN. 0503126301

Mengetahui,
Direktur,

(Sr. M. Vincentine OSF, S.Pd., M.M.)
NUPN. 9905536365

ABSTRACT

In writing the final project, many students find it difficult because scientific writing requires adherence to linguistic rules. Actually, the students are used to writing activities, almost all of which are closely related to the secretarial field. So with the habit of writing, the writing ability should be better. In practice, it turns out that there are some students who experience problems in writing the final project, the results of the interview at a glance are basically about the preparation of ideas and the application of linguistic rules. In terms of overcoming difficulties, ideas can still be overcome through the references provided in the library. Meanwhile, the linguistic rules are easier to learn because the sources are only from the EYD book and several additional books.

In general, during the guidance of writing the final project, the lecturers found several students who had problems with writing such as the use of the alphabet, both vowels and consonants, diphthongs, prefixes and prepositions, writing capital letters, writing foreign terms, loan words, italic, bold, , etc., while consonant consonants are not a problem.

With this condition, it is necessary to provide special preparation in writing the final project related to linguistic material, especially Indonesian, in addition, students are asked to always look at the Perfected Spelling (EYD) book, if they experience doubts in writing words or sentences. Likewise, lecturers have a very important role in this scientific writing process, so it is necessary to check carefully and even repeatedly to maintain the quality of student writing related to scientific writing. In this type of writing, the truth of the Indonesian language is needed, linguistically,

Keywords: *EYD, scientific writing, linguistic rules, writing quality.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada jenjang akademi atau Diploma III ASMI Santa Maria Yogyakarta, penulisan tugas akhir bagi seorang mahasiswa di akhir semester atau sebagai persyaratan kelulusan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi. Dalam penulisan tugas akhir ini banyak mahasiswa merasa berat karena memang kebiasaan atau hampir semua aktivitasnya sangat erat dengan bidang Sekretaris. Jadi dengan kebiasaan menulis mengakibatkan kemampuan menulisnya yang semestinya lebih baik.

Dalam prakteknya ternyata ada beberapa mahasiswa yang mengalami kendala dalam penulisan, hasil wawancara secara sepintas kendala tersebut pada intinya mengenai penyusunan ide-ide dan penerapan aturan kebahasaan. Dalam hal mengatasi kesulitan ide-ide masih bisa diatasi melalui referensi-referensi yang disediakan di perpustakaan. Sedangkan aturan kebahasaan lebih mudah dipelajari karena sumbernya hanya dari buku EYD dan beberapa buku tambahan.

Dengan panduan EYD sebenarnya sangat mudah untuk diterapkan dalam penulisan laporan tugas akhir namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang mengalami banyak kesalahan dalam penggunaan EYD pada penulisan tugas akhir mereka. Hal ini terlihat pada saat-saat bimbingan penulisan tugas akhir, para dosen harus banyak membimbing penulisan yang berkaitan dengan pemakaian EYD.

Dalam hal pemakaian huruf seperti yang tercantum dalam EYD, sebagian besar mahasiswa tidak mengalami kesulitan hanya beberapa saja yang masih harus dibimbing. Untuk pemakaian abjad, baik vokal maupun konsonan, diftong, gabungan huruf konsonan tidak ada masalah. Jika itu ada hanya kesalahan kecil yang dikarenakan kesalahan pengetikan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Kesadaran penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar perlu terus menerus diupayakan oleh masyarakat pengguna bahasa Indonesia terutama kita sebagai warga Negara Indonesia mempunyai tanggung jawab moral dalam hal ini. Banyak sekali permasalahan kebahasaan yang tidak disadari oleh masyarakat, baik secara linguistik maupun sosiolinguistik. Secara linguistik tulisan-tulisan yang dibuat oleh masyarakat pengguna

bahasa baik yang masih menempuh studi ataupun yang sudah bekerja ternyata sering kita temukan banyak kesalahan. Untuk itu peneliti akan mengamati tulisan-tulisan yang dibuat oleh para mahasiswa yang studi di ASMI Santa Maria Yogyakarta, terutama dalam penulisan laporan KKL yang merupakan tugas akhir yang harus dibuat untuk dinyatakan lulus dari studinya.

Berdasarkan pengamatan dan hasil penulisan tugas akhir tahun 2010 dari para mahasiswa ASMI Santa Maria Yogyakarta maka ditemukan permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana aplikasi EYD bahasa Indonesia dalam penulisan tugas akhir mahasiswa ASMI Santa Maria Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan:

- a. Untuk melihat kemampuan mahasiswa ASMI Santa Maria Yogyakarta dalam pemahaman EYD bahasa Indonesia.
- b. Untuk memberi masukan dalam pengajaran bahasa Indonesia khususnya EYD di ASMI Santa Maria Yogyakarta.
- c. Untuk mengajak para dosen ASMI Santa Maria Yogyakarta dalam pengajaran dan evaluasi pembelajaran diharapkan selalu memperhatikan EYD.

2. Manfaat:

- a. Menambah khasanah penelitian bidang bahasa Indonesia khususnya bidang EYD di ASMI Santa Maria Yogyakarta.
- b. Memberi gambaran tentang aplikasi EYD dalam penulisan tugas akhir mahasiswa ASMI Santa Maria Yogyakarta.
- c. Mengembangkan penulisan karya ilmiah bidang Sekretari yang lebih memperhatikan EYD.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di ASMI Santa Maria Yogyakarta dengan objek utama adalah hasil penulisan para mahasiswa yang berupa Laporan Kuliah Kerja Lapangan tahun 2010. Pengambilan Laporan Kuliah Kerja Lapangan tahun 2010 dikarenakan mulai tahun ini ada beberapa perubahan dalam tata tulis laporan. Kemudian mengapa satu tahun karena ingin melihat lebih mendalam dari masing-masing angkatan dan dimulai angkatan 2010 yang nantinya akan dilakukan penelitian serupa untuk angkatan berikutnya.

Untuk pengumpulan data diambil dari populasi Laporan Kuliah Kerja Lapangan mahasiswa ASMI Santa Maria Yogyakarta yang setiap angkatan berjumlah sekitar 100 mahasiswa dan dari populasi ini diambil sebagai sampelnya adalah Laporan Kuliah Kerja Lapangan tahun 2010 dengan mengambil sekitar 19 laporan. Jumlah tersebut merupakan jumlah real yang ada di perpustakaan ASMI Santa Maria Yogyakarta.

Dalam penelitian ini digunakan metode documenter dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini sangat dibutuhkan berbagai dokumen atau naskah yang merupakan bahan penelitian yang sedang dilakukan. Di samping itu peneliti melakukan dokumentasi terhadap beberapa objek penelitian. Dokumen sudah lama digunakan untuk keperluan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong ke arah validitas yang tinggi. Dokumen juga berfungsi sebagai bukti untuk suatu pengujian serta dokumen dapat digunakan untuk keperluan peneliti kuantitatif maupun kualitatif (Moeleong, 2002: 161).

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan kategori penelitian kualitatif sehingga dalam pembahasan atau analisa cenderung menggunakan deskripsi-deskripsi terhadap objek penelitian supaya mendapatkan validitas yang tinggi. Namun tidak menutup kemungkinan untuk menyempurnakan pembahasan atau analisa penelitian ini jika diperlukan metode kuantitatif maka akan menggunakan metode ini. Sedangkan porsi penggunaannya tetap metode kualitatif mendapatkan porsi yang besar supaya konsisten dengan jenis penelitian ini. Dari tujuan penelitian deskriptif dapat dilihat dari kegunaannya yaitu untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi, wilayah atau objek tertentu yang diinginkan oleh peneliti (Suryabrata, 2010: 75).

Dari sampel yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis dengan metode deskripsi, yaitu dengan cara menginventaris kesalahan-kesalahan tulisan yang ditemukan yang kemudian dilakukan pembetulan (mengkritisi) kesalahan-kesalahan tersebut yang akhirnya ditarik kesimpulan. (Sumanto, 1995: 39 - 49), (Nawawi, 2005: 63 – 72), (Bungin, 2010), (Mason, 2011)

F. Sistematika Laporan Penelitian

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Batasan dan Rumusan Masalah**
- C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**
- D. Metode Pengumpulan Data**
- E. Metode Analisis Data**
- F. Sistematika Laporan Penelitian**

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Ragam Bahasa dan Pola Kalimat**
- B. Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)**
- C. Kalimat Efektif**

BAB III PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian**
- B. Pembahasan**

BAB IV PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ragam Bahasa dan Pola Kalimat

Dalam konteks penulisan Laporan Kuliah Kerja Lapangan dapat dikategorikan pada Ragam Ilmiah. Penggunaan bahasa dalam konteks ini ragam yang masuk dalam pembicaraan ilmiah dan keahlian yang semata-mata ditujukan kepada lingkungan ahli atau peminat suatu bidang ilmiah (teknik dan non teknik). Bahasa ilmiah adalah bahasa pikiran yang sesungguhnya-sungguhnya. Yang disampaikan ialah kegiatan pikiran. Ketepatan dan keseksamaan penuturan memegang peranan penting dalam bahasa ilmiah. Segala kemampuan yang ada dalam bahasa dikerahkan untuk mengkomunikasikan kebenaran, pengertian, pendapat, pengetahuan, keyakinan, dsb. Seefisien-efisiennya. Karena itu, digunakan kata-kata, ungkapan-ungkapan, dan cara-cara penuturan yang khusus bagi suatu bidang ilmiah atau teknik tertentu yang disebut istilah keilmuan u teknik tertentu yang disebut istilah keilmuan (Sudiati dan Widyamartaya, 1996: 94).

Dalam konteks penulisan bahasa ilmiah masih banyak kita temukan penulisan kalimat-kalimat rancu (kontaminatif) dan bahkan tidak efektif. Yang dimaksud dengan kalimat rancu ialah kalimat yang kacau susunannya, tetapi memperlihatkan suatu ciri khas. Kekacauannya timbul karena kalimat yang disebut rancu itu sebenarnya berasal dari dua buah kalimat yang benar susunannya. Artinya, kalimat rancu itu dapat kita kembalikan kepada dua kalimat asalnya yang benar. Kesalahan yang timbul ialah karena kalimat yang disebut rancu ini mengambil sebagian dari kalimat pertama yang benar itu dan sebagian lagi dari kalimat kedua. Hasilnya ialah kalimat yang rancu ini (Badudu, 1996: 132).

Dalam penulisan ilmiah lebih dapat dilihat bahwa sebuah kalimat itu rancu atau tidak dan sebaiknya dalam penulisan ilmiah selalu menggunakan kalimat efektif. Sebuah kalimat dikatakan efektif apabila mencapai sasarannya dengan baik sebagai alat komunikasi. Hal ini juga sebenarnya berlaku untuk kalimat-kalimat efektif yang digunakan dalam konteks lisan. Namun, keduanya terdapat unsur-unsur yang sangat berbeda dari satu dengan yang lainnya. Ada dua pihak yang terlibat yaitu yang menyampaikan (pengirim/sender) dan yang menerima (penerima/receiver), dan di luar itu, ada yang disampaikan yang berupa gagasan, pesan, pemberitahuan, dan sebagainya. Kalimat yang efektif dapat menyampaikan pesan, gagasan, ide, pemberitahuan itu kepada

si penerima sesuai dengan yang ada dalam benak si penyampai (Badudu, 1996: 129). Selanjutnya dikatakan bahwa kalimat efektif haruslah memenuhi syarat sebagai kalimat yang baik: strukturnya teratur, kata yang digunakan mendukung makna secara tepat, dan hubungan antarbagiannya logis. Bahasa tulis sangat tidak sempurna sebab intonasi tidak dapat dinyatakan sebagaimana mestinya, oleh karena turun naiknya suara ketika bertutur tidak dapat digambarkan dalam bentuk tulis. Tanda baca digunakan untuk menandai lagu walaupun tidak sempurna benar. Itu sebabnya, tanda baca harus digunakan sebaik-baiknya dan setepat-tepatnya sehingga kekurangan bahasa tulis dari pada bahasa lisan ternatu oleh tanda baca itu. Pilihan kata yang tepat membuat kalimat lebih berdaya tarik sehingga reaksi si penerima memuaskan si penyampai informasi. Struktur yang baik saja karena taat pada kaidah bahasa belum menjamin keefektifan sebuah kalimat. Sebaliknya bila kalimat yang di dalamnya dalam penyusunan kata yang tidak teratur, penggunaan kata berlebihan dan diulang-ulang, penggunaan kata secara tidak tepat makna, penggunaan kata tugas yang tidak tepat dalam semuanya dapat membuat tidak efektif.

Untuk melihat suatu kalimat itu efektif atau tidak maka yang utama adalah melihat Struktur Frasa Verba (Dwijatmoko, 2001: 55-158). Bentuk verba dalam bahasa Indonesia dibedakan menjadi verba penuh (V), modalitas (M), diathesis (D), lokatif (L), kausatif (Ks), dan adatif (Ad). Dalam kalimat keenam jenis bentuk verbal itu dapat mengambil pelengkap, pewatas, dan penentu, dan membentuk frasa, yaitu frasa verba penuh (dapat disingkat dengan FV), frasa modalitas (FM), frasa diathesis (FD), frasa lokatif (FL), frasa kausatif (FKs), dan frasa adatif (Fad).

Hal yang berkaitan erat dengan di atas adalah pembentukan kalimat yang dapat diketahui dari Pola Kalimat Dasar dalam Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

- a. KB + KK : Mahasiswa berdiskusi.
- b. KB + KS : Dosen itu ramah.
- c. KB + KBil : Harga buku itu sepuluh ribu rupiah.
- d. KB + (KD + KB) : Tinggalnya di Palembang.
- e. KB1 + KK + KB2 : Mereka menonton film.
- f. KB1 + KK + KB2 + KB3 : Paman mencarikan saya pekerjaan.
- g. KB1 + KB2 : Rustam peneliti.

Ketujuh pola kalimat dasar ini dapat diperluas dengan berbagai keterangan dan dapat pula pola-pola dasar itu digabung-gabungkan sehingga kalimat menjadi luas dan kompleks (Arifin dan Tasai, 1999).

Lebih lanjut Arifin dan Tasai menyatakan bahwa dalam bahasa Indonesia dikenal adanya jenis kalimat menurut struktur gramatikalnya, yaitu kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kalimat majemuk dapat bersifat setara (koordinatif), tidak setara (subordinatif), ataupun campuran (koordinatif-subordinatif). Gagasan yang tunggal dinyatakan dalam kalimat tunggal; gagasan yang bersegi-segi diungkapkan dengan kalimat majemuk. Kalimat tunggal terdiri atas satu subjek dan satu predikat. Pada hakikatnya, kalau dilihat dari unsur-unsurnya, kalimat-kalimat yang panjang-panjang dalam bahasa Indonesia dapat dikembalikan kepada kalimat-kalimat dasar yang sederhana. Kalimat-kalimat tunggal yang sederhana terdiri atas satu subjek dan satu predikat. Sehubungan dengan itu, kalimat-kalimat yang panjang itu dapat pula ditelusuri pola-pola pembentukannya. Pola-pola itulah yang dimaksud dengan pola kalimat dasar.

B. Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Secara garis besar di dalam panduan EYD meliputi:

1. Pemakaian huruf
 - a. Huruf abjad.
 - b. Huruf vokal.
 - c. Huruf konsonan.
 - d. Huruf diftong.
 - e. Gabungan huruf konsonan.
 - f. Huruf kapital.
 - g. Huruf miring.
 - h. Huruf tebal.
2. Penulisan kata
 - a. Kata turunan.
 - b. Kata dasar.
 - c. Bentuk ulang.
 - d. Gabungan kata.
 - e. Suku kata.
 - f. Kata depan.
 - g. Partikel.
 - h. Singkatan dan akronim.
 - i. Angka dan lambang bilangan.

- j. Kata ganti.
- k. Kata sandang.
- 3. Pemakaian tanda baca
 - a. Tanda titik.
 - b. Tanda koma.
 - c. Tanda titik koma.
 - d. Tanda titik dua.
 - e. Tanda hubung.
 - f. Tanda pisah.
 - g. Tanda tanya.
 - h. Tanda seru.
 - i. Tanda elipsis.
 - j. Tanda petik.
 - k. Tanda petik tunggal.
 - l. Tanda kurung.
 - m. Tanda kurung siku.
 - n. Tanda garis miring.
 - o. Tanda penyingkat.
- 4. Penulisan unsur serapan

Unsur serapan dalam bahasa Indonesia banyak dijumpai dalam penggunaan bahasa tulis maupun lisan. Unsur serapan ada berbagai sumber baik dari bahasa daerah ataupun bahasa di luar daerah (bahasa asing). Dalam penulisannya mengikuti ejaan yang ada di dalam bahasa Indonesia, menirukan pelafalan dari kata serapan yang ditranskrip.

(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992).

C. Kalimat Efektif

Kalimat efektif merupakan pola atau struktur pembentukan kalimat dengan memperhatikan unsur-unsur dalam kalimat seperti Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan yang disusun sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut mampu membawa misi yang diinginkan oleh penulis kepada pembacanya. Kalimat dapat disebut sebagai kalimat efektif jika mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan informasi berlangsung dengan sempurna. Kalimat yang efektif mampu membuat isi atau maksud

yang disampaikan itu tergambar lengkap dalam pikiran si penerima (pembaca) persis seperti apa yang disampaikan (Razak, 1985: 2).

BAB III PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Mahasiswa yang menulis Laporan Kuliah Kerja Lapangan tahun 2010 ada 50 mahasiswa namun yang mendapatkan nilai memuaskan hanya 19 mahasiswa dan 19 laporan Kuliah Kerja Lapangan ini yang berhak masuk ke perpustakaan ASMI Santa Maria Yogyakarta. Penulis meneliti semua laporan tersebut dengan asumsi bahwa 19 laporan Kuliah Kerja Lapangan tersebut sudah sangat mewakili data yang akan diteliti. Berikut ini hasil penelitian yang berupa kritisi dan pembetulannya.

NO.	PENULIS TA	TAHUN	HASIL TULISAN	PEMBETULAN	KET.
1.	Angela Tasin Bentasulungh	2010	- ...yang diinginkan <i>customer</i> baik dari segi ... - ...menemukan beberapa kekurangan yaitu:	- ...yang diinginkan <i>customer</i> , baik dari segi ... - ...menemukan beberapa kekurangan, yaitu:	Peletakan tanda baca koma (,)
2.	Anggit Hayu Dwi Septiana	2010	- ...membantu pimpinan, baik tugas rutin, tugas khusus dan tugas kreatif... - ...perkembangan teknologi. sehingga ia mampu... - ...kepala cabang. Sehingga itulah ... - profesional - ...sekretaris..	- ...membantu pimpinan, baik tugas rutin, tugas khusus, dan tugas kreatif... - ...perkembangan teknologi. sehingga ia mampu... - ...kepala cabang sehingga itulah ... - profesional - ...sekretaris.	Peletakan tanda baca koma (,); kata hubung 'sehingga' terletak di tengah kalimat.
3.	Anna Tri Setyowati	2010	- di mana - diantaranya	- dimana - di antaranya	
4.	Brigita Arista	2010	- Tidak ada alinea.	- Pakai alinea.	

	Dewi		<ul style="list-style-type: none"> - ...Cabang Yogyakarta penulis dapat... - pekerjaanya - mushala - selanjutanya - ...Cabang Yogyakarta yaitu sebagai berikut. - ...bidang tugasnya. Sehingga... - meingkatkan - produktifitas - ...Assistan <i>Manager</i> dan <i>Brand Manager</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - ...Cabang Yogyakarta, penulis dapat... - pekerjaannya - mushola - selanjutanya - ...Cabang Yogyakarta yaitu: - ...bidang tugasnya, sehingga... - meningkatkan - produktivitas - ...Assistan <i>Manager</i> dan <i>Brand Manager</i>. 	
5.	Cecillia Rahmawati	2010	<ul style="list-style-type: none"> - ...barang sampai barang sampai... 	<ul style="list-style-type: none"> - ...barang sampai... 	
6.	Dibyoning Kristin Rahayu	2010	<ul style="list-style-type: none"> - ...PT Madu Baru dapat... - merit system - di evaluasi - harian jogja 	<ul style="list-style-type: none"> - ...PT Madu Baru Yogyakarta dapat... - <i>merit system</i> - dievaluasi - Harian Jogja 	
7.	Debrita Kumala Sari Devi	2010	<ul style="list-style-type: none"> - ...setiap harinya. Sehingga... - perss - Pulic Relations - Public Relation - ...dapat berikan adalah sebagai berikut: - Sebaiknya dilakukan adanya pendekatan... - dsb - professional - ...dapat dapat... 	<ul style="list-style-type: none"> - ...setiap harinya, sehingga... - pers - Public Relations - Public Relations - ...dapat diberikan adalah: - Sebaiknya dilakukan pendekatan... - dsb. - profesional - ...dapat... 	

8.	Elisabeth Dhaeng	2010	<ul style="list-style-type: none"> - ..., tempat, waktu dan sumber... - dibidang - ..., tempat, harga dan sumber... - kesetiap - Stock - dimasa - Hal ini <u>bias</u> mengakibatkan 	<ul style="list-style-type: none"> - ..., tempat, waktu, dan sumber... - di bidang - ..., tempat, harga, dan sumber... - ke setiap - <i>Stock</i> - di masa - Hal ini <u>bisa</u> mengakibatkan 	
9.	Elisabeth Rani Kurniastuti	2010	<ul style="list-style-type: none"> - Alinea tidak konsisten, di bab I, II, III, dan IV menjorok ke dalam namun di bab V alinea rata kiri. - ...dari jauh-jauh hari <u>untuk</u> agar tercipta... 	<ul style="list-style-type: none"> - Bab V alinea menjorok ke dalam. - ...dari jauh-jauh hari agar tercipta ... 	
10.	Fanny Gunawan	2010	<ul style="list-style-type: none"> - didalamnya - Agustus2009 - di tonjolkan - kedepannya - ...proses pencarian. - <u>Sehingga</u> informasi... 	<ul style="list-style-type: none"> - di dalamnya - Agustus 2009 - ditonjolkan - ke depannya - ...proses pencarian. - Informasi... 	
11.	Kartika Ayu Prahasyanti	2010	<ul style="list-style-type: none"> - ...pengonsepan, pengetikan dan praktiknya penggunaan bentuk surat... - Surat pada Malioboro Inn Hotel... - ...dengan teori yang ada hal tersebut disebabkan... 	<ul style="list-style-type: none"> - ...pengonsepan, pengetikan, dan praktiknya penggunaan bentuk surat... - Surat bagi Malioboro Inn Hotel... - ...dengan teori yang ada, hal tersebut 	

			<ul style="list-style-type: none"> - Convention and Restaurant - ...penggunaan huruf tebal, penggunaan huruf kecil, penggunaan tanda petik. 	<p>disebabkan...</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Convention and Restaurant</i> - ...penggunaan huruf tebal, penggunaan huruf kecil, <u>dan</u> penggunaan tanda petik. 	
12.	Lanny Endah Sulistyowati	2010	<ul style="list-style-type: none"> - ...cara bertelepon, menerima tamu dan berpenampilan. - ...bahasa masih kurang seperti, bahasa asing untuk... - Disamping - ...khususnya bahasa asing untuk Negara Spanyol... - Dalam sub judul: Cara menangani complain - ... merasa puas, dihargai dan dihormati. - ...khususnya untuk Negara-negara tertentu misalnya, Negara Spanyol dan Portugal... 	<ul style="list-style-type: none"> - ...cara bertelepon, menerima tamu, dan berpenampilan. - ...bahasa masih kurang, seperti bahasa asing untuk... - Di samping - ...khususnya bahasa asing untuk negara Spanyol... - Dalam sub judul: Cara Menangani Complain - ... merasa puas, dihargai, dan dihormati. - ...khususnya untuk negara-negara tertentu misalnya, negara Spanyol dan Portugal... 	
13.	M. Putri Sulistyoyo Aji	2010	<ul style="list-style-type: none"> - ...sebagai sekretaris pimpinan dan sesuai dengan masa kerjanya sekretaris pimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> - ...sebagai sekretaris pimpinan dan sesuai dengan masa kerjanya; sekretaris pimpinan 	

			<p>telah...(kalimat terlalu panjang)</p> <ul style="list-style-type: none"> - ...cepat, tepat dan penuh... - ...tugas-tugas rutin secara baik akan tetapi masih terdapat... - Tugas-tugas rutin sekretaris pimpinan yaitu: - ...dalam buku agenda. Sehingga tidak ada... - soft copy 	<p>telah...(kalimat terlalu panjang)</p> <ul style="list-style-type: none"> - ...cepat, tepat, dan penuh... - ...tugas-tugas rutin secara baik, akan tetapi masih terdapat... - Tugas-tugas rutin sekretaris pimpinan, yaitu: - ...dalam buku agenda, sehingga tidak ada... - <i>soft copy</i> 	
14.	Maria Fitria Kurniawati	2010	<ul style="list-style-type: none"> - ...sebagai bukti <u>jika</u> surat tersebut... - surat – surat - diatas - filling cabinet - training 	<ul style="list-style-type: none"> - ...sebagai bukti <u>bahwa</u> surat tersebut... - surat-surat - di atas - <i>filling cabinet</i> - <i>training</i> 	Kata ‘jika’ digunakan untuk sebab-akibat. (jika... maka...)
15.	Novitasari	2010	<ul style="list-style-type: none"> - aktifitas - kekrangan 	<ul style="list-style-type: none"> - aktivitas - kekurangan 	
16.	Rina Anggraini	2010	<ul style="list-style-type: none"> - Disamping - ...nomor, paraf, kode dan disposisi. - Disisi - ...kartu kendali dapat mencantumkan yaitu mengenai lampiran... - Dalam penyusunan Laporan KKL. Saran- 	<ul style="list-style-type: none"> - Di samping - ...nomor, paraf, kode, dan disposisi. - Di sisi - ...kartu kendali dapat mencantumkan yaitu mengenai lampiran... - Dalam penyusunan Laporan KKL, saran- 	

			<p>saran yang dapat...</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Jasa Raharja (Persero) sebagai... - ...adalah sebagai berikut: - dikirimkan - Disamping - di adakan - bagi para pengawasan - kerasipan - suart - hamper - kegiatandalam 	<p>saran yang dapat...</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Yogyakarta sebagai... - ...adalah sebagai berikut: - dikirimkan - Di samping - diadakan - bagi para pengawas - kearsipan - surat - hampir - kegiatan dalam 	
17.	Theresia Roro Wulan	2010	Tidak ada kesalahan.		
18.	Tiwick Widjayanti	2010	<ul style="list-style-type: none"> - PT. Jasa Raharja - ..., mengindeks, mengkode, menyortir dan menyimpan. - di miliki - adapula - ...adalah sebagai berikut: - filing cabinet - kearah 	<ul style="list-style-type: none"> - PT Jasa Raharja - ..., mengindeks, mengkode, menyortir, dan menyimpan. - dimiliki - ada pula - ...adalah sebagai berikut: - <i>filing cabinet</i> - ke arah 	
19.	Yulia Putanti Christiani	2010	<ul style="list-style-type: none"> - dokumen – dokumen - dilakukan - ... calon karyawan Syarat-syarat dan proses pelaksanaan... - perusahaan – 	<ul style="list-style-type: none"> - dokumen–dokumen - dilakukan - ... calon karyawan. Syarat-syarat dan proses pelaksanaan... - perusahaan- 	

			perusahaan	perusahaan	
			- disetiap	- di setiap	
			- department	- <i>department</i>	
			- customer	- <i>customer</i>	
			- diatas	- di atas	
			- aktifitas	- aktivitas	

B. Pembahasan

Banyak definisi tentang kalimat yang kita temukan dalam buku-buku kebahasaan dan semua menunjukkan kelogisan baik secara koseptual maupun operasional. Jadi masalah definisi kalimat bukan menjadi hal yang utama dalam penelitian ini, hanya menggunakan bilamana diperlukan. Dari segi kontennya lebih memfokuskan kepada masalah kalimat itu dapat membentuk kalimat yang benar baik secara gramatikal maupun kontekstualnya. Gramatikal merupakan susunan ketatabahasa secara structural yang dibentuk dari pola-pola kalimat yang berlaku di area bahasa kita yaitu bahasa Indonesia. Sedangkan kontekstual merupakan segi intrinsic dari hasil pembentukan kalimat tersebut apakah mampu membawa makna yang diterima oleh audiens dalam hal ini pembaca ataupun pendengar. Kedua hal ini tidak dapat dipisahkan jika kita ingin mendapatkan makna yang utuh dari sebuah pembentukan kalimat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa dan melihat hasil penulisan laporan tugas akhir, maka dapat diinventaris beberapa permasalahan:

1. Pengulangan beberapa kata (pemborosan kata/*redundance*).

Dalam hal penulisan frasa, klausa ataupun kalimat sering terjadi pengulangan sehingga terjadi pemborosan penulisan. Dalam istilah bahasa lebih dikenal dengan pemakaian kalimat yang tidak efektif.

2. Pemakaian huruf kapital.

Dalam penulisan, hampir di setiap kalimat menggunakan huruf kapital. Dalam konteks ini mahasiswa juga banyak yang mengalami kebingungan untuk pemakaian huruf kapital. Hal ini memang cukup rumit karena di samping setiap awal kalimat menggunakan huruf kapital juga banyak istilah-istilah yang harus menggunakan huruf kapital.

3. Pemakaian tanda baca (mahasiswa paling banyak mengalami kebingungan – terutama tanda petik).

Dalam pemakaian tanda baca juga merupakan kendala bagi para mahasiswa, hal ini juga dapat berpengaruh dalam penulisan kata, klausa, dan kalimat. Yang paling membuat mahasiswa kebingungan adalah saat penggunaan tanda petik, banyak terlewatkan atau bahkan salah peletakannya.

4. Penggunaan afiksasi seperti awalan dan kata depan (di-/di).

Untuk penggunaan awalan dan kata depan sebenarnya tergantung dari kemampuan mahasiswa dalam memahami sebuah kata, apakah itu sebagai kata kerja atau selain kata kerja.

5. Penulisan beberapa sub judul.

Dalam penggunaan sub judul juga tergantung dari kemampuan mahasiswa untuk memahami sebuah kata, apakah itu sebagai kata utama atukah sebagai kata bantu (kata hubung).

6. Pembuatan kalimat

Dalam proses pembuatan kalimat kebanyakan mahasiswa terpaku pada pola dasar kalimat yang sederhana belum sampai pada variasi-variasi yang efektif.

7. Pembuatan paragraf/alenia.

Pembagian penulisan wacana tugas akhir terdiri dari lima bab dan masing-masing bab dibagi ke dalam beberapa paragraf. Penjabaran materi ke dalam paragraf merupakan hal yang cukup menyulitkan mahasiswa karena dari materi tersebut harus dipecah-pecah ke dalam topik-topik.

Dari hasil pengolahan data dengan kritis hasil penulisan para mahasiswa ASMI Santa Maria Yogyakarta yang menulis Laporan Kuliah Kerja Lapangan pada tahun 2010 dapat diketahui bahwa dari 19 sampel yang diambil hanya satu tulisan yang betul penulisannya dan ada 18 mahasiswa ada permasalahan bahasa yang bervariasi. Terdapat kesalahan penulisan, penggunaan tanda pengtuasi, penulisan istilah asing, penomoran, penulisan nama orang, nama tempat, penulisan kata depan, penulisan awalan, dll.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengolahan data Penulisan Laporan Kuliah Kerja Lapangan tahun 2010 para mahasiswa ASMI Santa Maria Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesalahan yang paling banyak adalah penulisan kata depan dan awalan *di*. Hal ini sangat mengganggu terhadap kualitas penulisan Laporan Kuliah Kerja Lapangan yang dikategorikan sebagai tulisan ilmiah. Sebagai tulisan ilmiah harus patuh pada penulisan bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar.
2. Masih banyak kesalahan yang berkenaan dengan penulisan istilah asing. Setiap penulisan istilah asing harus ditulis dengan huruf italic atau miring. Aturan ini berlaku juga dalam penulisan karya ilmiah.
3. Kesalahan pemakaian huruf besar dan kecil juga banyak ditemukan dalam penulisan Laporan Kuliah Kerja Lapangan para mahasiswa dalam penulisan nama orang, nama tempat, dan judul buku.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Perlu pembekalan khusus dalam penulisan Laporan Kuliah Kerja Lapangan yang berkenaan dengan materi kebahasaan khususnya bahasa Indonesia.
2. Para mahasiswa diminta untuk selalu melihat buku Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), apabila mengalami keragu-raguan dalam menuliskan kata atau kalimat.
3. Para dosen mempunyai peran yang sangat penting dalam proses penulisan ilmiah ini maka perlu memeriksa dengan teliti dan bahkan berulang-ulang untuk menjaga kualitas tulisan mahasiswa yang berkaitan dengan penulisan ilmiah. Dalam penulisan jenis ini kebenaran bahasa Indonesia sangat dibutuhkan.
4. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dibaca oleh para dosen dan mahasiswa demi kesempurnaan penulisan ilmiah dalam konteks Laporan Kuliah Kerja Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Zaenal dan Tasai, S. Amran. 1999. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Badudu, J.S. 1996. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Daniel Parera, Jos. 1988. *Belajar Mengemukakan Pendapat*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 1996. *Bahasa Indonesia Kita, dari Sumpah Pemuda ke Pesta Emas Kemerdekaan 1928 – 1995*. Bandung: Penerbit ITB.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1992. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Dirjen Dikti. 2002. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.
- Dwijatmoko, B. B. 2001. *Sintaksis Verba Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma.
- Emzir. Metodologi 2010. *Penelitian Pendidikan. Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Keraf, Gorys. 1970. *Komposisi*. Flores-Ende: Percetakan Arnoldus.
- Moeleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim. 1996. *Tanya Jawab Ejaan Bahasa Indonesia untuk Umum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nazirm Mohamad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Kajian Sociolinguistik, Ihwal Kode dan Alih Kode*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- . 2006. *Dimensi-dimensi Kebahasaan, Aneka Masalah Bahasa Indonesia Terkini*. Ciracas: Penerbit Erlangga.
- Razak, Abdul. 1985. *Kalimat Efektif, Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Salkind, Neil J. 2009. *Exploring Research*. New Jersey: Pearson education, Inc. Seven Edition.

Sudiati dan Widyamartaya. 1996. *Kreatif Berbahasa Menuju Keterampilan Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Subyakto-Nababan, Sri Utari. 1992. *Psikolinguistik suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Suparmoko, M. 1995. *Metode Penelitian Praktis (Untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Ekonomi)*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada. Edisi Ketiga.

Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.



LAMPIRAN

1. Jangka Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dijadwalkan sebagai berikut:

Persiapan Proposal	Pelaksanaan Penelitian	Pelaporan
Februari – Maret 2016	Maret – Agustus 2016	Desember 2016

2. Personalia Penelitian

Nama lengkap dan Gelar : Drs. FX. Indrojiono, M.Hum.
NIDN : 0503126301
Jenis Kelamin : Laki-laki.
Perguruan Tinggi : ASMI Santa Maria Yogyakarta.

3. Perkiraan Biaya Penelitian

Rincian biaya yang diperlukan dalam penelitian ini:

a. Surve dan kebutuhan foto kopi bahan penelitian	Rp.	500.000,00.
b. Pembelian alat tulis dan kebutuhan sarana penelitian	Rp.	500.000,00.
c. Pelaksanaan penelitian	Rp.	1.000.000,00.
d. Diskusi hasil penelitian	Rp.	250.000,00.
e. Biaya pengetikan dan pembuatan laporan	Rp.	500.000,00.
		----- (+)
	Jumlah	Rp. 2.750.000,00
		(Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
Sumber dana Lembaga	Rp.	250.000,00
		----- (-)
Dana pribadi Peneliti	Jumlah	Rp. 2.500.000,00
		(Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Yogyakarta, 12 Desember 2016

Peneliti,

Drs. FX. Indrojiono, M.Hum.

LAMPIRAN DATA